

Penelitian Kontrastif antara Konstruksi Verba *di-* dan Verba *-rareru*

***(Upaya untuk mengatasi kesulitan
mahasiswa dalam mempelajari kalimat
pasif bahasa Jepang)***

Dedi Sutedi

**Makalah Benkyoukai Gakkai Korwil Jabar
(Bandung 23. Desember 2006)**



A. Latar Belakang

1. Banyaknya penggunaan ～られる dalam karangan orang Indonesia.
2. Banyak anggapan bahwa fungsi verba *di-* sama dengan fungsi ～られる.
3. Verba *di-* hanya dianggap sebagai salah satu dari bentuk pasif, padahal secara pragmatik memiliki fungsi lainnya selain pasif.



B. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan makna dan fungsi konstruksi verba *di-*.
2. Mendeskripsikan makna dan fungsi konstruksi verba *-rareru* dalam bahasa Jepang.
3. Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan konstruksi verba *di-* dan konstruksi verba *-rareru*.
4. Mendeskripsikan sebab-sebab munculnya kesalahan mahasiswa.
5. Memikirkan solusi untuk mengatasi masalah mahasiswa.



C. Metodologi Penelitian

1. Penggunaan konstruksi verba *di-* dalam: *frase, kalimat, wacana (pragmatik), dan struktur informasi.* (Givon, 1982)
 2. Hasilnya dikontraskan dengan verba – *rareru*. → persamaan dan perbedaan
 3. Dibuat soal yang dianggap rawan kesalahan, lalu diteskan pada mahasiswa.
 4. Wawancara dengan sebagian mahasiswa peserta tes.
- Analisis kontrastif dan analisis kesalahan

D. Hasil yang diperoleh

I. Fungsi dan Makna *Verba di-* (vs *Verba meng-*)

- ✿ Struktur Informasi: *di-* menyatakan informasi lama, *meng-* menyatakan informasi baru (informasi = objek/patient)

例 : Ali *membeli* **buku**. **Buku itu** *diberikan* pada Nani. Kemudian *dibacanya* setiap hari. Setelah selesai *dibaca*, lalu *dipinjamkan* pada temannya.

2. Fungsi Pragmatik

di- : object focus, action focus,

meng- : *subject focus*.

例 : Dani *masuk* ke ruang depan. Lalu *diambilnya* koran dari atas meja, kemudian *dibacanya* sambil *duduk* di sofa. Lalu *dikeluarkannya* sebungkus rokok dan korek api dari sakunya. Kemudian *diambilnya* satu batang rokok dan *dinyalakannya*. *Dihisapnya* dalam-dalam sambil *memejamkan* mata, kemudian *dikepulkannya* asap rokok itu dari hidungnya. (Afandi, 2006:70)

Object focus → jussive, politeness

a. Jussive (指令方): perintah secara tidak langsung (lunak)

例 : Silahkan *diminum!* → pada lawan bicara
Jangan diambil!

b. Politeness (敬意): sopan/halus

例 : Bapak *ditunggu* oleh pak dekan.
Pak dekan *menunggu* Bapak.



3. Level kalimat: verba di- bisa digunakan menyertai ungkapan yang menyatakan: *larangan, keharusan, ijin, keinginan, perintah, bentuk dapat dst. secara bebas.*

(1) Ikan ini **tidak boleh** *dimakan*.

(2) Shalat **harus** *dikerjakan* (oleh orang dewasa) setiap hari lima kali.

(3) Daging sapi **boleh** *dimakan* (oleh orang Islam).

(4) Ali **ingin** *dibelikan* sepatu baru oleh ayahnya.

(5) Kotaknya (tolong) *diangkat!*

(6) Ikan ini **dapat/bisa** *dimakan*.

(7) Novel ini **mudah** *dibaca*.

(8) Pertanyaan itu **sulit** *dijawab*.



4. Level frase: bisa digunakan menyertai ungkapan yang menyatakan: *larangan, keharusan, ijin, keinginan, perintah, bentuk dapat dll. secara bebas.*

- a. **Orang yang membeli** mobil mewah itu (adalah) Ali.
- b. **Mobil yang dibeli** (oleh) Ali (adalah) mobil mewah itu.
- c. ***Mobil yang membeli** Ali (adalah) mobil mewah itu.
- d. ***Orang yang dibeli** mobil mewah itu (adalah) Ali.

Contoh lain:


- e. **Buku yang harus dibaca** oleh Ali (adalah buku bahasa Jepang.)
- f. **Daging yang tidak boleh dimakan** oleh Ali (adalah daging babi.)
- g. **Buku yang boleh dibaca** oleh Ali (ada di atas meja.)
- h. **Lagu Jepang yang bisa dinyanyikan** oleh Ali (menjadi populer.)
- i. **Bunyi yang sulit diucapkan** oleh Ali (adalah [za].)
- j. **Amir yang ingin diajak** makan siang oleh Ali (sudah pulang.)

5. Sebagai bentuk pasif: agent (III)

Saya/kamu/dia/Ali/mereka/kita/Ali dan Amir
memukul **dukun itu**.

→ **Dukun itu** *dipukul* (oleh) *saya/*kamu/dia/
Ali/mereka/*kita/Ali dan Amir.

Ciri sebagai bentuk pasif:

1. *Tak ada makna pragmatik: jussive dan politeness;*
 2. *Terbatas pada agent orang III saja; dan*
 3. *Makna gangguan atau netral tergantung pada konteksnya.*
- 

6. Kesimpulan:

Makna dan Fungsi Konstruksi Verba *di-*

1. Menyatakan informasi lama: patient dianggap telah diketahui (definite).
2. Action focus.
3. Object focus:
 - a. Jussive
 - b. Politeness
4. Pasif untuk *agent* persona III



7. Perbandingan dengan bentuk pasif lain (ter-V, ϕ V, ke-|an)

Saya/kamu/dia/Ali/mereka/kita/Ali dan Amir *memukul dukun itu*.

- a. **Dukun itu** *dipukul* (oleh) *saya/*kamu/dia/Ali/mereka/kita/Ali dan Amir.
- b. **Dukun itu** *terpukul* (oleh) saya/kamu/dia/Ali/mereka/kita/Ali dan Amir.
- c. **Dukun itu** saya/kamu/dia/Ali/mereka/kita/*Ali dan Amir *pukul*.
- d. ***Dukun itu** *kepukulan* (oleh) saya/kamu/dia/Ali/mereka/kita/Ali dan Amir.



Konstruksi Verba di- lebih prototype

1. *Prototype of Passive* (Shibatani, 1985)

→ pasif: (1) agent bisa dihilangkan; (2) verba unmark; (3) pengurangan valensi

2. *Function domains of passivization* (Givon 1985)



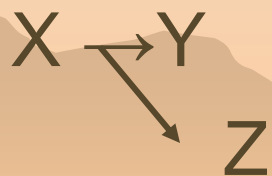
E. Perbandingan dengan $V-(ら)れる$

1. Metodologi:

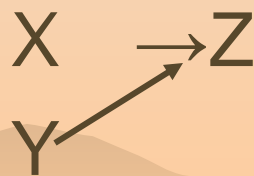
- fenomena divergen (分裂);
- fenomena konvergen (融合);
- kesamaan (一致); dan
- ketiadaan:

(1) tidak ada dalam bahasa II (欠如)

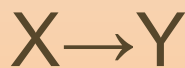
(2) tidak ada dalam bahasa I (新規)



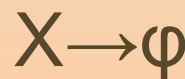
分裂
新規



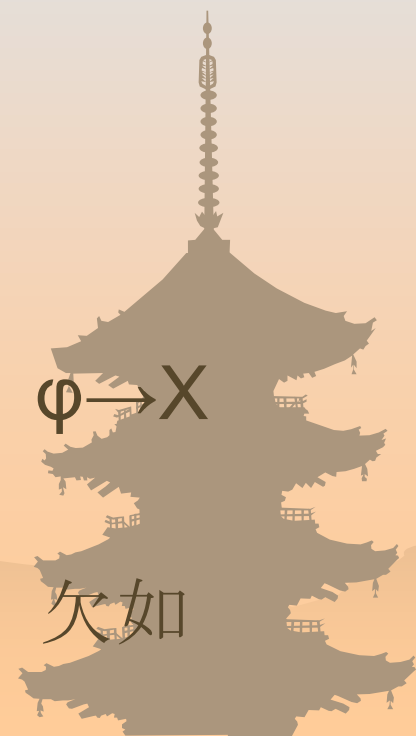
融合



一致




欠如



Hasil Perbandingan (1)

Verba <i>di-</i>	～られる	Jenis
1. Menyatakan informasi lama (patient)	Tidak ada (は dan が)	欠如 (tak ada persamaannya)
2. Action focus	Tidak ada	欠如
3. Object focus:		
a. Jussive	Tidak ada	欠如
b. Politeness	Ada (tetapi, pola kal. berbeda)	一致 (部分的)



Level Kalimat & Frase (2)

4. 文レベル：可能・義務・禁止・依頼などの様々な表現と共に使えるが、「(ら)れる」は部分的である。

例：[di-V]+[可能]

→*この魚は食べられることができる。

- (5. 句レベル：可能・義務・禁止・依頼などの様々な表現と共に使えるが、「(ら)れる」は部分的である。

例：[di-V]+[可能]→*食べられることができる魚

Sebagai bentuk pasif (4)

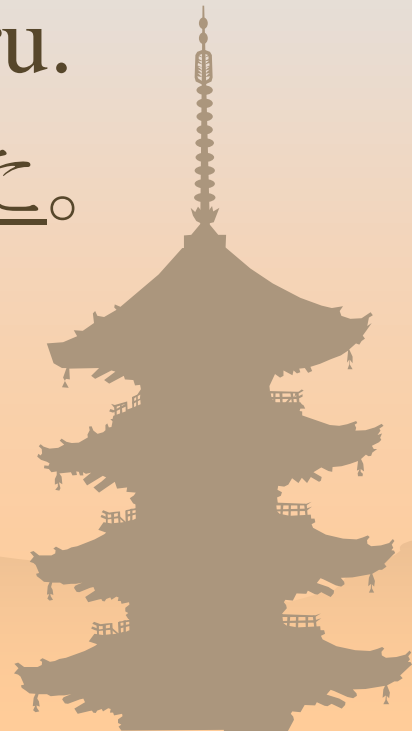
a. 直接受身：「一致」

例： Hanako dipuji oleh guru.

花子は先生にほめられた。

Taro dimarahi oleh guru.

太郎は先生に叱られた。



Contoh lain:

1. Taro <i>dibunuh</i> oleh Jiro.	次郎が太郎に <u>殺され</u> <u>た</u> 。	一致
Hanako <i>dipuji</i> oleh guru.	花子は先生に <u>誉めら</u> <u>れた</u> 。	一致
Lagu ini <i>dicintai</i> oleh anak muda.	この歌は若者に <u>愛さ</u> <u>れている</u> 。	一致
Novel itu sering dibaca oleh Ali.	* その小説は <u>アリに</u> <u>読まれていた</u> 。	欠如
Novel itu <i>dibaca</i> oleh Bill Clinton berkali-kali.	その小説はクリントン大統領に <u>何度も読</u> <u>まれた(ものである)</u> 。	一致 (特徴づけ)

b. 間接受身

1. 他動詞からの受身：

① 所有受身：→ 「分裂」

Buku harian saya dibaca oleh ibu.

私は母に日記を読まれた。(迷惑)

母が私の日記を読んでくれた。(嬉しい)

② 所有受身以外のもの：→ 「分裂」

Saya dimainkan piano oleh adik.

(a) 私は妹にピアノを弾かれた。(迷惑)

(b) 私は妹にピアノを弾いてもらった。(恩恵)



2. 日本語の自動詞からの受身との対照

① 「di-動詞」構文で表現できるもの

Anak itu ditinggal mati oleh ayahnya.

あの子は父親に死なれた。

△ ditinggal V_x (残されて死んだ)、V_x: 「死ぬ、休む、行く、出かける、辞める」など

② 「di-動詞」構文で表現できないもの

Anak menangis.

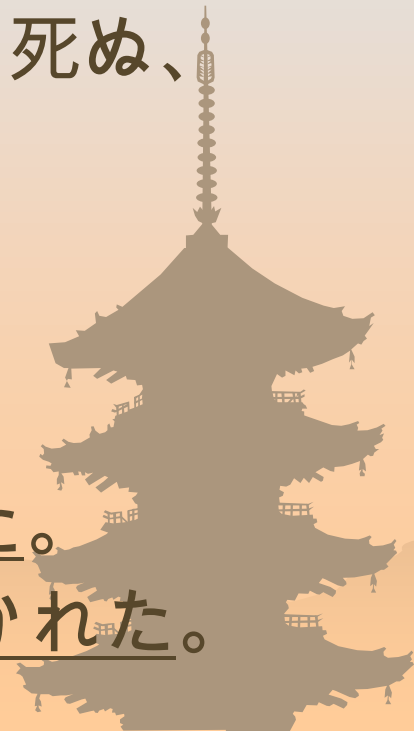
子供に泣かれた。

Saya kehujanan.

私は雨に降られた。

Dia keanginan.

彼は風に吹かれた。



F. Analisis Kesalahan Pembelajaran

1. Langkah-langkah

- a. Membuat praduga materi yang dianggap rawan kesalahan.
- b. Membuat soal tes → terjemahan (日 — イ atau イ — 日)
- c. Memberikan tes
- d. Wawancara dengan sebagian peserta tes
- e. Analisis hasil tes dan wawancara



1. Hasil Analisis kesalahan

(1) 旧情報としての「di-動詞」構文をそのまま「(ら)れる」に訳す。

* 彼が怒って、その猫が彼にけられた。

(2) 文レベル・句レベルでの「di-動詞」構文をそのまま他の表現と共に「(ら)れる」に訳す。

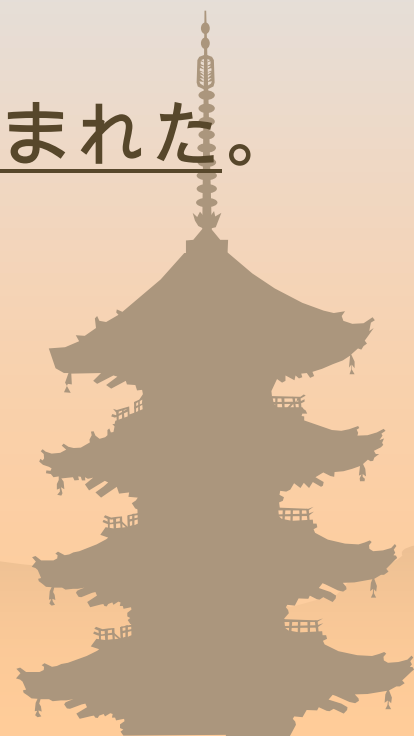
* 医者からもらわれた薬は、毎日彼に飲まれた。

(3) 恩恵と迷惑との混乱

* 日本語を教えられた。

(4) 直接受身と関節受身との構造の混乱

? アリの頭がアミルに殴られた。



2. Sebab-sebab munculnya kesalahan

1. Kesalahan muncul pada pembelajar tingkat dasar atau mahasiswa yang pengetahuannya dan pemahamannya masih rendah, sehingga menerjemahkan kalimat apa adanya ke dalam bentuk yang sesuai tanpa mengetahui layak tidaknya kalimat tersebut.
2. Kurangnya pemahaman akan fungsi dan makna serta kapan bentuk られる (pasif) digunakan.
3. Sebagian ada yang bersifat *kekeliruan* bukan berupa *kesalahan*.

F. Pembahasan (1): Konstruksi Verba DI?

1. Menyembunyikan/menyamarkan pelaku (*agent*).
2. Memperlunak/halus ungkapan yang bermakna perintah, larangan, permohonan dll.
3. Menunjukkan bahwa *agent melakukan* secara disengaja/kesadarannya sendiri.
4. Menjaga alur cerita dalam wacana.
5. Sebagai modifikator lebih mendefinitekan *patient*.



Kesimpulan

「既知の話題(名詞句)に関して動作主ではなく、被動作主又は動作自体を焦点化する表現法」と言えるであろう。インドネシア語話者は言語による日常的なコミュニケーションにおいて人間関係をうまく維持するために、動作主 (subject) よりも被動作主 (object) や動作自体 (action) のほうを強調する傾向があり、そのため「di-動詞」構文をよく使用すると考えられる。

G. Implikasi ke dalam pengajaran?

1. Penelitian kontrastif dan analisis kesalahan bertujuan untuk:
 - a. mengidentifikasi perbedaan struktur kedua bahasa;
 - b. memperkirakan materi yang akan menjadi kesulitan dan kesalahan;
 - c. menentukan urutan penyajian materi; dan
 - d. memikirkan cara penyampaian bahan ajar.



a. Selama ini masih ada anggapan:

1. Verba DI merupakan salah satu bagian dari bentuk pasif bahasa Indonesia, yang terdiri dari: *ter-V*, φ -*V*, *ke-/an*. Sehingga verba DI sering diperlakukan sama dengan pasif られる.

Diubah menjadi:

- (1) Dalam Konstruksi verba di terkandung (1) informasi lama; (2) fokus pada tindakan; (3) fokus pada objek: jussive, politeness; (4) pasif.
- (2) DI dapat digunakan dengan berbagai ungkapan lain secara bebas, sangat berbeda dengan pasif られる.

Intinya:

Verba DI	≠	Verba られる
<ol style="list-style-type: none">1. Informasi lama2. Action focus3. Object focus: jussive & politeness4. Passive <p>* Digunakan bebas</p>	≠	<ol style="list-style-type: none">1. 受身2. 可能3. 尊敬3. 自発 <p>DI I I .</p> <p>*ada pembatasan</p>

b. Hal-hal yang perlu diperhatikan

1. fungsi dan kapan suatu ungkapan (kalimat pasif) bahasa Jepang digunakan;
2. pembentukannya;
3. jenisnya;
4. subjek kalimat pasif bahasa Jepang;
5. penyajian dalam buku ajar;
6. kemungkinan pengaruh dari bahasa ibu; dan
7. mengaitkannya dengan materi lain yang berhubungan.



以上です。

ありがとうございます。



Sample (対象者:25%)

翻訳のテスト インタビュー

- ❁ 1年生 : 13名 → 全員
- ❁ 2年生 : 12名 → 全員
- ❁ 3年生 : 24名 → 10名
- ❁ 4年生 : 13名 → 全員



文レベルの用例：

(1) 「di-V」+[可能]

例：* この本が読まれることができる。(読まれられる)

(2) 「di-V」+[義務]

例：* この本が読まれなければならない。

(3) 「di-V」+[禁止]

例：* この本が読まれてはいけない。

(5) 「di-V」+[許可]

例：* この本が読まれてもいい。

(6) 「di-V」+[難易]

例：この本が読まれやすい。

(7) 「di-V」+[願望]

例：* 彼は昼ご飯に誘わりたい



句レベル：修飾語

(1) 「di-V」+[可能]

例：* アリに読まれることができる本

(2) 「di-V」+[義務]

例：* アリに読まれなければならない本

(3) 「di-V」+[禁止]

例：* アリに読まれてはいけない本

(5) 「di-V」+[許可]

例：* アリに読まれてもいい本

(6) 「di-V」+[難易]

例：アリに読まれやすい本

(7) 「di-V」+[願望]

例：* アリに昼ご飯に誘わりたい彼



Taro *memukul* Jiro. (能動文) 太郎が次郎を殴った。

1. 次郎を殴ったのは、太郎だ。

Yang *memukul* Jiro (adalah) Taro.

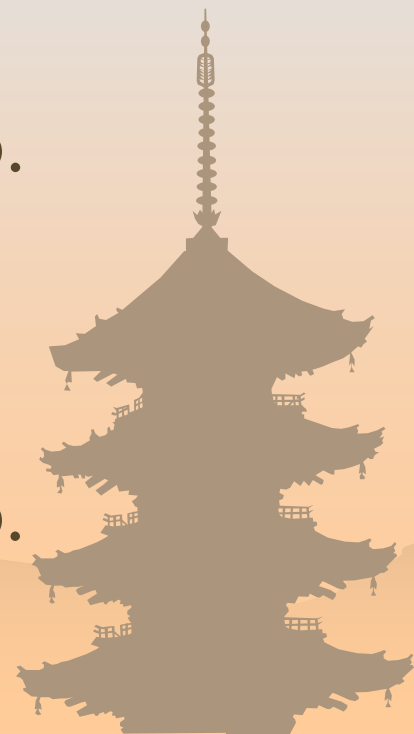
2. 太郎が殴ったのは、次郎だ。

Yang *dipukul* oleh Taro (adalah) Jiro.

??Yang Taro *pukul* adalah Jiro.

3. 太郎に殴られたのは、次郎だ。

Yang *dipukul* oleh Taro (adalah) Jiro.



Masalah Lain:

そのりんごは（を）、私 / アリが食べた。

1. Apel itu, sudah saya makan.
2. ??Apel itu sudah Ali makan.
3. Apel itu sudah dimakan (oleh) Ali.
4. Apel itu, Ali memakannya.
5. Apel itu, saya memakannya.

